

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem sosial dan kesehatan yang menyediakan layanan kuratif, preventif, dan rawat jalan bagi masyarakat. Di Indonesia, pertumbuhan jumlah rumah sakit membawa tantangan lingkungan yang signifikan. Salah satu dampak dari pertumbuhan tersebut adalah meningkatnya volume limbah medis. Data dari Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) menunjukkan bahwa volume limbah medis dari 2.813 rumah sakit di Indonesia mencapai sekitar 242 ton per hari, dengan sebagian limbah belum tertangani secara optimal (PERSI, 2018). Kondisi ini mendorong penerapan konsep *Green Hospital* sebagai strategi pengelolaan lingkungan di rumah sakit.

Studi di Rumah Sakit Pertamina Cirebon menunjukkan bahwa pendekatan *Green Hospital* ini dapat diimplementasikan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan konservasi air. Analisis kelayakan ekonomis mengungkapkan bahwa peningkatan *setting* temperatur AC mampu mengurangi konsumsi energi dengan potensi penghematan hingga Rp 46 juta per tahun. Selain itu, pembuatan lubang biopori dapat dimanfaatkan untuk mengolah sampah organik menjadi kompos, sementara pemanfaatan kembali sisa air hasil *Reverse Osmosis* meskipun teknisnya lebih kompleks, dapat berkontribusi terhadap konservasi sumber daya air (Risnawati dkk., 2015).

Rumah sakit ramah lingkungan (*Green Hospital*) adalah rumah sakit yang sengaja didesain, dibangun atau direnovasi, dioperasikan, dan dipelihara berdasarkan prinsip kesehatan dan lingkungan berkelanjutan. Konsep tersebut diadaptasi dari *Green Building*, dimana bangunan rumah sakit dilengkapi fasilitas pemilahan sampah, memiliki tenaga bersertifikasi *green building*, serta menyusun *database* implementasi dan melaksanakan prinsip ramah lingkungan dalam operasionalnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Sebagai fasilitas kesehatan, rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sekitarnya dan memiliki tanggung jawab dalam mengelola dampak lingkungan yang

ditimbulkan.

Namun, penerapan *Green Hospital* tidak selalu mudah. Beberapa hambatan yang dihadapi antara lain kebutuhan cadangan operasional, regulasi yang belum mendukung, serta jam operasional nonstop yang meningkatkan konsumsi energi. Studi kasus di beberapa rumah sakit di Pulau Jawa dan Bali menunjukkan bahwa penerapan sistem redundansi untuk memastikan operasional 24 jam dalam satu minggu menyebabkan peningkatan konsumsi energi mencapai 30% (Rachmat et al., 2019; Trie Nugraha et al., 2022). Selain itu, manajemen pengendalian infeksi dan ventilasi sering bertentangan dengan prinsip keberlanjutan. Rumah sakit juga harus mematuhi standar akreditasi yang dapat membatasi teknologi ramah lingkungan. Hambatan lainnya mencakup tingginya konsumsi energi dan air, volume limbah berbahaya, serta renovasi berkala turut menjadi kendala dalam penerapan konsep *Green Hospital* (Kumari & Kumar, 2020).

Meskipun beberapa rumah sakit di Indonesia mulai menerapkan *Green Hospital*, namun penelitian mengenai penerapannya, terutama di rumah sakit swasta, masih terbatas. Penelitian terdahulu cenderung fokus pada rumah sakit pemerintah tipe A atau B, dengan studi yang komprehensif mengenai implementasi *Green Hospital* di rumah sakit swasta tipe C masih minim. Padahal, rumah sakit swasta tipe C memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dalam implementasi *Green Hospital*, seperti keterbatasan anggaran operasional dan prioritas investasi yang lebih ketat. Rumah Sakit Islam (RSI) Siti Rahmah di Kota Padang adalah rumah sakit swasta tipe C yang menyediakan layanan kesehatan komprehensif dan menjadi salah satu rumah sakit dengan fasilitas medis terlengkap di Sumatra Barat. Rumah sakit ini menyediakan berbagai fasilitas dan layanan kesehatan, mulai dari rawat jalan, rawat inap, hingga unit gawat darurat. Sebagai rumah sakit swasta terkemuka, RSI Siti Rahmah memiliki potensi besar untuk menjadi contoh dalam penerapan *Green Hospital* di Sumatra Barat.

Berdasarkan observasi awal, RSI Siti Rahmah masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan *Green Hospital*, seperti pengelolaan limbah medis, efisiensi energi, dan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan. Tantangan-tantangan tersebut tidak hanya memerlukan komitmen dan inovasi, tetapi juga analisis lebih

lanjut untuk menemukan solusi yang efektif dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan dalam penerapan *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan. Fokus penelitian ini adalah pada identifikasi hambatan spesifik yang dihadapi oleh RSI Siti Rahmah dan pengembangan solusi yang tepat sasaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan *Green Hospital* di Indonesia, khususnya di rumah sakit swasta. Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, dengan analisis kuantitatif terhadap indikator *Green Hospital* berdasarkan "Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Indonesia" dari Kementerian Kesehatan RI, serta pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi faktor-faktor penghambat dan pendukung penerapan konsep ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi RSI Siti Rahmah dan rumah sakit swasta lainnya dalam mengembangkan sistem layanan kesehatan yang lebih ramah lingkungan.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan konsep rumah sakit ramah lingkungan (*Green Hospital*) di RSI Siti Rahmah, mengidentifikasi faktor yang memengaruhinya, serta merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan implementasi.

1.2.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengevaluasi tingkat pencapaian implementasi *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah, melalui analisis kuantitatif terhadap 10 indikator *Green Hospital* yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis secara kualitatif faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan konsep *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah, serta dampaknya terhadap operasional rumah sakit.
3. Mengintegrasikan hasil evaluasi kuantitatif dan analisis kualitatif untuk

memberikan rekomendasi yang efektif dan dapat diterapkan guna mengatasi hambatan dalam penerapan konsep *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah.

1.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen rumah sakit dan lingkungan berkelanjutan, khususnya terkait penerapan *Green Hospital* di Indonesia.
2. Memberikan informasi dan rekomendasi bagi manajemen RSI Siti Rahmah, dalam mengidentifikasi hambatan dan merumuskan solusi dalam penerapan *Green Hospital*.
3. Menyediakan rekomendasi solusi yang efektif, efisien, dan dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan konsep *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah.
4. Memberikan wawasan dan acuan bagi rumah sakit lain, terutama rumah sakit swasta, yang ingin menerapkan dan meningkatkan penerapan konsep *Green Hospital*, serta memberikan gambaran mengenai hambatan dan solusi penerapannya di Indonesia.
5. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan di rumah sakit dan mendorong terwujudnya layanan kesehatan yang berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di RSI Siti Rahmah pada bulan April hingga Juli 2025
2. Evaluasi penerapan konsep *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah mengacu pada 10 indikator *Green Hospital* yang ditetapkan dalam Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Indonesia dari Kementerian Kesehatan RI.
3. Penelitian ini menganalisis penerapan *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan rekomendasi yang dapat diterapkan guna mengatasi hambatan dalam penerapan konsep *Green Hospital*

di RSI Siti Rahmah.

4. Subjek penelitian ini mencakup dokumen dan data yang berkaitan dengan penerapan *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan konsep ini, termasuk manajemen rumah sakit, tenaga medis, serta staf operasional rumah sakit.
5. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* dengan desain *convergent parallel* yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif.
6. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kombinasi kuesioner (menggunakan skala Likert) dan *checklist* observasi untuk mengukur tingkat pencapaian 10 indikator *Green Hospital*. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan dilakukan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung. Sementara itu, rekomendasi perbaikan disusun menggunakan matriks rekomendasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi konsep dasar *mixed methods* dan *Green Hospital* serta teori-teori yang mendukung penerapannya. Pembahasan mencakup teori keberlanjutan, sistem lingkungan, faktor pendukung dan penghambat, serta teori manajemen yang relevan dengan penerapan *Green Hospital*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada tugas akhir ini yaitu metode *mixed methods*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Pembahasan mencakup identifikasi hambatan dalam penerapan *Green Hospital*, analisis dampaknya

terhadap operasional rumah sakit, serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan konsep *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

